

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan mengevaluasi kelayakan bantuan Bansos menggunakan algoritma Naive Bayes, dapat diambil beberapa kesimpulan yang membahas hasil penilaian tersebut:

1. Sistem Informasi dapat menjadi lebih efisien dalam menginputkan data dan menguji kelayakan bantuan Bansos.
2. Hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan dengan algoritma Naive Bayes dan aplikasi RapidMiner menunjukkan bahwa sistem yang digunakan untuk menentukan kelayakan penerima bantuan sosial (bansos) di Desa Jetis, Kabupaten Cilacap, sangat akurat. Hasil akhir menunjukkan bahwa 86,79% warga yang menerima bansos layak mendapatkan bantuan, berdasarkan 53 data uji penerima bansos. Analisis lebih lanjut terhadap metrik evaluasi, yaitu class recall dan class precision, memberikan wawasan tambahan tentang performa sistem. Dengan class recall layak sebesar 78,79%, sistem mampu mengidentifikasi sebagian besar kasus layak dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kasus yang mungkin terlewat. Namun, hal yang mengesankan adalah class recall tidak layak mencapai 100%, menunjukkan bahwa sistem mampu mengenali dengan sempurna semua kasus yang seharusnya tidak layak menerima bantuan. Selain itu, nilai class precision layak sebesar 100% menunjukkan bahwa dari kasus-kasus yang diidentifikasi sebagai layak oleh sistem, semuanya memang memenuhi kriteria layak. Meskipun class precision tidak layak sebesar 74,07%, hal ini masih mencerminkan tingkat akurasi yang tinggi dalam mengklasifikasikan kasus-kasus yang seharusnya tidak layak. Dengan tingkat akurasi keseluruhan sebesar 86,79%, sistem ini dapat dianggap berhasil dalam menjalankan fungsinya. Hasil ini memberikan dorongan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, khususnya algoritma

kecerdasan buatan, sebagai alat yang efektif dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam mengurangi kemiskinan, mengatasi kesenjangan sosial ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 5.2 Saran

Pada perancangan sistem informasi klasifikasi kelayakan bantuan Bansos, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan versi responsif atau aplikasi Mobile dari sistem informasi penentuan kelayakan dana bansos guna meningkatkan aksesibilitas informasi, memudahkan masyarakat dalam pengecekan kelayakan melalui perangkat seluler, serta meningkatkan interaksi dan keterlibatan mereka dalam proses tersebut.
2. Untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas, disarankan agar peneliti selanjutnya menyempurnakan sistem dengan menyediakan fitur pemantauan real-time, yang dapat memantau distribusi dana bansos secara langsung. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan potensi penyalahgunaan dan memberikan keyakinan pada masyarakat akan keterbukaan proses distribusi dana bansos.
3. Disarankan agar Kantor Desa Jetis memberikan dukungan teknis secara berkala dan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi petugas yang menangani sistem untuk meningkatkan kemampuan pengguna dan menjamin operasional yang lancar.